

ABSTRAK

Program Tabungan Hari Tua (THT) adalah suatu program asuransi yang terdiri atas asuransi dwiguna yang dikaitkan dengan usia pensiun ditambah dengan asuransi kematian. Premi THT adalah tagihan premi atas sejumlah dana yang dipotong langsung dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil ditambah tunjangan istri dan tunjangan anak. Program ini memberikan jaminan keuangan bagi peserta pada saat mencapai usia pensiun ataupun bagi ahli warisnya pada saat peserta meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun, dan memperoleh asuransi kematian tanpa harus menambah iuran. PT. TASPEN (PERSERO) adalah suatu Badan Usaha Milik Negara yang mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk mengelola Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil termasuk Dana Pensiun dan Dana Tabungan Hari Tua (THT).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pencatatan penerimaan premi THT Pegawai Negeri Sipil pada PT. TASPEN (PERSERO). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan hasil kerja praktik kerja lapangan pada PT. TASPEN (PERSERO) dapat diketahui bahwa prosedur pencatatan penerimaan premi THT Pegawai Negeri Sipil sudah sesuai dengan *Standar Operating Procedure (SOP)* dan berjalan dengan baik yaitu setiap prosedur telah dilakukan secara sistematis dan sudah menggunakan komputerisasi. Hal ini memudahkan kinerja pegawai dalam mengefisiensikan waktu.

Kata Kunci: Tabungan Hari Tua (THT), Asuransi, Premi.

ABSTRACT

Program Tabungan Hari Tua (THT) is an insurance program consisting of *dwiguna (double function) insurance* which associated with pension age and added with death insurance. THT premium is a bill premium of several funds deducted from the basic salary of Civil Servants plus wife support and child support. This program provides financial guarantees for the participant when they reach pension age or for their heirs when the participant dies before reaching pension age, and obtains death insurance without having to increase premium. PT. TASPEN (PERSERO) is a state-owned company enterprises which got a trust from the government to manage the Social Insurance of Civil Servants including pension fund Tabungan Hari Tua (THT).

The purpose of this research is to figure out how the procedure of recording premium reception THT Civil Servants at PT. TASPEN (PERSERO). In this research, the writer employs method of descriptive research which has a function to describing or giving illustration of the observed object through reliable data or samples that has been collected, without conducted the analysis or make a conclusion that generally applicable.

The result of field work practices at PT. TASPEN (PERSERO) show that the procedure of recording premium reception THT Civil Servants is accordance with Standard Operating Procedure (SOP) and running properly that each procedures has been done systematically and has already use computerization. These facilities help the performance of employees easier to make time more efficient.

Keywords: Tabungan Hari Tua (THT), Insurance, Premium.